# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap orang tentunya memiliki keinginan untuk memperoleh kehidupan yang layak sehingga untuk meningkatkan taraf hidupnya maka seseorang harus meningkatkan besarnya pendapatan yang dimiliki. Hal ini terkait dalam pemenuhan kebutuhan pola konsumsi seseorang ataupun suatu keluarga misalnya untuk kebutuhan makan, mendapatkan fasilitas kesehatan, rumah yang layak, serta memperoleh kesempatan mendapatkan pendidikan. Dalam upaya memenuhi kebutuhan tersebut, seseorang perlu memiliki pendapatan pokok.

Tidak semua orang memiliki pendapatan dari hasil bekerja yang sama besar. Hal tersebut dipengaruhi oleh perbedaan jenis pekerjaan yang dimiliki atau faktor lain seperti latar belakang pendidikan, kemampuan, dan juga pengalaman bekerja. Menurut Tohar dalam Elok, Retna, dan Sutrisno (2018), untuk memenuhi kebutuhan hiduonya, seseorang tidak dapat hanya mengandalkan satu sumber pendapatan pokok yang bahkan tidak diterimanya secara rutin. Apabila pendapatan pokok tersebut tidak dapat memenuhi kebutuhan harian, maka pendapatan sampingan dapat membantu seseorang memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Berdasarkan data BPS pada tahun 2012, sektor industri mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 15,37 juta jiwa dari 118 juta jiwa angkatan kerja yang tersedia. Sekitar 61,57 % dari total penyerapan tenaga kerja tersebut dilakukan oleh Industri Kecil Menengah. Sejalan dengan hal tersebut, BPS Kabupaten Tangerang pada tahun 2018 juga mencatat sekiranya lapangan kerja yang mampu menyerap banyak tenaga kerja di Banten yaitu dari sektor industri dan sektor perdagangan, masing-masing sebesar 21,49% dan 19,3%. Hal tersebut membuktikan bahwa adanya peran penting atas keberadaan industri kecil maupun menengah dalam upaya untuk meminimalisir jumlah pengangguran, memerangi kemiskinan dan meratakan pendapatan (Tambunan, 2002). Sebagai UMKM yang terbukti tidak terpengaruh krisis ekonomi dan menjadi katup pengaman terhadap dampak krisis seperti pengangguran dan PHK (Sumodiningrat (2005) dalam Nurul (2014)).

Roti gulung Asun Bakery terletak di komplek perumahan Pondok Makmur, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Industri ini baru berdiri sejak pertengahan tahun 2019. Lokasinya yang cukup strategis meskipun berada di dalam komplek perumahan namun juga berdekatan dengan lingkungan sekolah, pabrik, pusat perbelanjaan, maupun aktivitas perekonomian lainnya, pada akhirnya mampu menarik perhatian masyarakat untuk ikut menjadi *reseller* roti gulung ini.

Industri roti gulung Asun Bakery ini merupakan *supplier* yang menyediakan produk berupa roti gulung untuk dijual kembali melalui *reseller* kepada konsumen dengan sistem *Pre-Order*, artinya produk yang akan dibuat berdasarkan jumlah banyaknya pesanan roti yang dipesan oleh masing-masing *reseller* melalui whatsapp. *Reseller* merupakan karta kerja dari bahasa Inggris yang terdiri dari kata *re-sell* sehingga memiliki arti menjual kembali. Sedangkan yang dimaksud dengan *reseller* yaitu orang yang melakukan kegiatan menjual kembali untuk mengambil keuntungan dari selisih modal dengan harga jual suatu produk. *Reseller* tidak memiliki ikatan oleh pelaku usaha, mereka diberi kebebasan untuk mengembangkan jangkauan pemasarannya.

Teknologi informasi juga memberikan kemudahan bagi para reseller untuk menjajakan produk yang akan mereka jual kepada konsumen. Reseller tidak harus menyediakan/memproduksi barang yang akan mereka jual. Reseller hanya perlu mengunggah spesifikasi produk yang akan mereka jual pada halaman social media, yaitu dapat berupa foto, deskripsi produk, dan harga yang ditawarkan melalui sosial media (seperti Facebook, Instagram, grup WhatsApp, dan lainnya).

Beberapa *reseller* menjadikan pekerjaan ini sebagai pekerjaan sampingan, misalnya seperti ibu-ibu sekitar komplek yang turut menjadi *reseller* untuk menambah pendapatan keluarganya. Ada juga beberapa kepala rumah tangga yang sebelumnya merupakan buruh harian lepas, ataupun

seorang karyawan kini menjadi *reseller* tetap dan menjadikan pekerjaan ini sebagai sumber pendapatan sampingan bahkan utama.

Industri kecil Roti Gulung Asun Bakery ini merupakan industri roti gulung pertama yang ada di Kabupaten dan Kota Tangerang. Sejak beberapa bulan setelah berdirinya industri tersebut, persaingan antar pelaku usaha semakin ketat. Menjamurnya usaha roti gulung di beberapa daerah membuat keberadaan pesaing semakin meningkat sehingga semakin banyak pelaku usaha mengejar keberadaan konsumen dengan melihat kondisi-kondisi strategis.

Kondisi pesaing yang tumpang tindih disuatu daerah dirasa akan mempengaruhi perbedaan penghasilan masing-masing *reseller* dan kesulitan untuk memperluas jangkauan pemasarannya. Selain itu, setiap modal usaha yang dikeluarkan per harinya oleh setiap *reseller* bervariasi, bergantung pada jumlah roti gulung yang akan dipesan perharinya. Perbedaan atau adanya variasi total pendapatan yang dimiliki oleh masing-masing reseller dapat ditentukan oleh banyak faktor, baik itu lokasi, jam bekerja, pengalaman bekerja, modal usaha, ataupun strategi yang dilakukan. Upaya tersebut tentunya digunakan *reseller* untuk dapat menambah volume penjualan setiap harinya sehingga pendapatan mereka juga akan semakin meningkat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk menganalisis persebaran lokasi antar *reseller* dan kaitannya dengan perbedaan pendapatan, dan tertarik untuk mengambil judul penelitian "Analisis Persebaran Lokasi *Reseller* Roti Gulung Asun Bakery Terhadap Pendapatan *Reseller* di Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten"

#### 1.2 Identifikasi Masalah

Dalam menentukan rumusan masalah, maka perlu dilakukan identifikasi masalah. Dalam Analisis Persebaran Lokasi *Reseller* Roti Gulung Asun Bakery Terhadap Pendapatan *Reseller*, maka identifikasi masalah yang lebih khusus yaitu sebagai berikut:

- 1. Keberadaan lokasi antar *reseller* roti gulung dan keberadaan pesaing yang tumpang tindih atau berdekatan.
- 2. Terdapat variasi pendapatan antar *reseller* roti gulung Asun Bakery yang dipengaruhi oleh beberapa faktor.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Pembataasan masalah yang ada pada penelitian ini dibatasi oleh persebaran lokasi *reseller* dan kontribusinya terhadap pendapatan *reseller*. Responden yang dipilih yaitu *reseller* yang membeli produk langsung kepada produsen (industri roti gulung Asun Bakery) dan menjualnya kembali di Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan untuk mengetahui "Bagaimanakah persebaran lokasi *reseller* dan faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan *reseller* roti gulung Asun Bakery, di Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten?"

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat kepada semua pihak. Adapun manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah:

#### 1. Manfaat Praktis

Secara praktis dengan penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan sebagai bahan kajian terhadap industri kecil Roti Gulung Asun Bakery yang keberadaannya ditinjau dari geografi ekonomi dan geografi industri serta memberikan informasi terkait persebaran *reseller* 

sehingga dapat digunakan sebagai pedoman informasi bagi *reseller* industri roti gulung.

# 2. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait bidang studi geografi khususnya geografi industri dan geografi ekonomi yang diterima di bangku perkuliahan. Manfaat teoritis yang dimaksud yaitu sebagai berikut:

- Sebagai media untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan khususnya dalam bidang studi geografi industri dan geografi ekonomi.
- 2) Sebagai media untuk mengetahui titik persebaran *reseller* roti gulung yang ada di Kabupaten Tangerang melalui peta titik persebaran yang dapat digunakan oleh pihak terkait.